

INTISARI

Sistem Pentanahan bertujuan untuk mengamankan peralatan-peralatan listrik maupun manusia yang berlokasi di sekitar gangguan dengan cara mengalirkan arus gangguan ke tanah. Bila arus gangguan tidak segera dengan cepat di netralkan akan menimbulkan kerusakan yang sangat parah pada peralatan dan yang sudah pasti bila peralatan tersebut mengalami kerusakan maka kontinuitas pendistribusian energi listrik ini menjadi terganggu , disamping itu selain merusak peralatan gangguan tersebut dapat membahayakan manusia. Untuk itulah maka diperlukan suatu sistem pentanahan yang dapat mengalirkan arus gangguan tersebut kedalam tanah dengan cepat. Dengan mempelajari besarnya tahanan pada pentanahan pada perumahan di desa Giripanggung kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul maka di dapat tahanan pentanahan berkisar antara 36-44 ohm, nilai ini tidak memenuhi persyaratan sehingga arus gangguan yang terjadi tidak dapat dengan cepat di alirkan ke dalam tanah.

Kata Kunci : Elektroda, Tahanan pentanahan, Tanah.

ABSTRACT

Grounding system aims to secure electrical equipment and located in the vicinity of human interference with the way flowing current disturbance to the ground. If the fault current is not immediately quickly neutralize will create severe damage to the equipment and that is certainly when the equipment is damaged then the continuity of the distribution of electrical energy has become impaired, besides damaging equipment such interference can be harmful to humans. For that we need a grounding system that can drain into the ground fault current is fast. By studying the magnitude of the earth on housing in Giripanggung village Gunungkidul district Tepus then in custody grounding can range between 36-44 ohms, this value does not meet the requirements so that the flow disturbance can not quickly piped into the ground.

Keywords: Electrode, Earthing, Land.